

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SD NEGERI SUKOHARJO BELITANG MULYA OKU TIMUR

Deni Kurniawan

Prodi Manajemen, STIE Trisna Negara
deni.kurniawan.dk73@gmail.com

Abstract: *The results showed that the calculation results on the motivation variable where the value of $t(\text{count})$ is greater than $t(\text{table})$ that is $5.128 > 1.8595$, then the motivation variable has an influence on the dependent variable, namely Teacher Performance. The value of R (square) or correlation coefficient which indicates the regression model formed by the interaction of variables. Motivation on teacher performance is 0.767 % which is interpreted that the independent variable used in this study shows an influence on the dependent variable of 76.7%, the remaining 23.3% is explained by other factors outside of the independent variables in this study. The t -test is shown from the value of the motivation variable at the value of $t(\text{count})$ $5.128 > t(\text{table})$ 1.8595 which can be interpreted that the motivation variable has a very strong relationship to teacher performance.*

Keywords: *Motivation, and Teacher Performance.*

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan aspek penting bagi pemimpin, karena seorang pemimpin harus berperan sebagai organisator untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan penugasan anggota organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin harus menjadi fasilitator anggota organisasinya dalam mencapai tujuan bersama. Tugas seorang pemimpin adalah mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan. Jadi dalam memimpin pasti terlibat kemampuan seorang untuk mempengaruhi atau memotivasi orang bawahannya agar mereka mau melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik.

Pimpinan sebuah instansi berkewajiban menciptakan kondisi lingkungan kerjanya dengan baik, sehingga para pegawai diharapkan akan mempunyai rasa memiliki dan loyalitas terhadap tempat dimana mereka bekerja. Dengan demikian akan menimbulkan motivasi para pegawai untuk turut merasa bertanggung jawab.

Manajemen adalah sebagian dari ilmu pengertian yang harus dimengerti, dipahami dan dihayati, dikembangkan juga diterapkan agar dapat memajukan organisasi atau instansi tersebut. Disamping ilmu pengetahuan juga harus ada seninya atau dalam prakteknya bagaimana para bawahan atau guru dapat bekerja sama secara baik diperlukan kerjasama yang serasi, harmonis dan pembagian tugas serta tanggung jawab yang harus dipikul antara sesama rekan kerja maupun bersama atasan.

Apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia, begitu pula dalam pelaksanaan misinya dikelola dan di urus oleh manusia. Dengan demikian manusia merupakan faktor yang sangat strategis dalam meraih tujuan kegiatan organisasi atau instansi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Sukoharjo Belitang Mulya Oku Timur**”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja guru pada SD Negeri Sukoharjo Belitang Mulya OKU Timur” ?.

B. LANDASAN TEORI

a. Motivasi

Memotivasi berarti tindakan seseorang yang ingin mempengaruhi orang lain untuk berperilaku tertentu. Dalam konteks ini, motivasi menjelaskan suatu aktivitas manajemen atau sesuatu yang dilakukan seorang pemimpin untuk membujuk atau mempengaruhi bawahannya untuk bertindak secara organisatoris dengan cara tertentu agar dapat menghasilkan semangat kerja yang optimal.

Organisasi pada umumnya memberikan motivasi yang berbeda-beda, ada yang berupa material maupun non material, tempat yang tepat, latihan sistematis, dan lain-lain. Perbedaan ini terjadi karena kebijakan yang bersifat dinamis dan berkembang sesuai dengan tuntutan suatu organisasi.

Menurut Hamzah B. Uno (2013:3) pengertian motivasi adalah “Dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Motivasi menumbuhkan kondisi psikologis bagi guru untuk giat melaksanakan pekerjaannya dengan penuh semangat yang tinggi untuk mencapai kinerja guru yang diharapkan.

b. Faktor-faktor Motivasi

Menurut Sunyoto (2013:13-17) faktor-faktor motivasi yaitu sebagai berikut :

1. Promosi
2. Prestasi Kerja
3. Pekerjaan itu Sendiri
4. Penghargaan
5. Tanggung Jawab
6. Pengakuan

c. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi menurut Malayu Hasibuan (2013:150) sebagai berikut :

1. Motivasi Intrinsik
Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dorongan orang lain.
2. Motivasi Ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik seperti pemberian nasehat dari guru, hadiah, hukuman, dan sebagainya.

d. Indikator Motivasi

Menurut Hamzah B Uno (2013:186) indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

e. Kinerja

Dalam sebuah organisasi atau instansi di dalam menjalankan aktivitasnya menuntut para guru yang ada untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya. Guru yang berkualitas inilah yang dapat menjamin berjalannya proses organisasi atau instansi yang diharapkan dapat menciptakan kinerja yang baik sesuai dengan organisasi atau instansi.

Pengertian kinerja menurut Sutrisno (2016:123) adalah :

“Kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta berkualitas, kuantitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas”.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi tergantung pada bagaimana cara pimpinan mengelola, menggerakkan dan menguasai bawahannya atau orang-orang di bawahnya.

g. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :
“Motivasi berpengaruh kuat terhadap Kinerja Guru pada SD Negeri Sukoharjo Belitang Mulya OKU Timur”.

C. METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri Sukoharjo Belitang Mulya OKU Timur sebanyak 10 orang guru. Di lihat dari jumlah populasi yang sedikit maka penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:116) Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang lain ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Kuantitatif adalah data yang bersumber dari data primer berupa pengumpulan kuisisioner yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.
 - b. Data Kualitatif adalah data yang telah diolah dan diperoleh dari pihak sekolah dalam bentuk yang sudah jadi.
2. Sumber Data
Sumber data dalam penulisan ini dibagi dua yaitu :
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder

d. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan hasil survei yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan berupa kuisioner kepada responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian adalah kuisioner untuk mendapatkan data primer penelitian. Data yang tercantum dalam kuisioner tersebut antara lain data karakteristik ugru, serta indikator motivasi kerja dan kinerja guru.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri Sukoharjo Belintang Mulya OKU Timur ini dibangun pada tahun 1980 diatas lahan seluas 10.000 m², dimana 810 m² dari total luas lahan sudah didirikan bangunan, sedangkan 9.190 m² merupakan tanah lapangan atau belum didirikan bangunan. Status kepemilikan tanah SD Negeri Sukoharjo Belintang Mulya OKU Timur adalah milik sekolah. Instansi ini telah resmi terdaftar dengan berbadan hukum No.642.2/100/IV/KPTS/1985. SD Negeri Sukoharjo Belintang Mulya OKU Timur sampai saat ini sudah terakreditasi B Nomor : 539/BAP-SM-X/2018.

SD Negeri Sukoharjo Belintang Mulya OKU Timur memiliki 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 7 Pegawai Negeri Sipil, 2 SPG, 1 D II, dan 1 SMA.

b. Karakteristik Responden

3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5 orang	41,25 %
2	Perempuan	6 orang	58,75 %
Jumlah		11 orang	100 %

Sumber data : penelitian 2020

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa identitas responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 41,25 %, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang atau sebesar 58,75 %.

4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pangkat atau Golongan

Identitas responden berdasarkan tingkat pangkat atau golongan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pangkat atau Golongan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah	Persentase
1	Golongan I	-	-
2	Golongan II	2 orang	18,25
3	Golongan III	3 orang	28,75
4	Golongan IV	1 orang	11,72
5	Non-Golongan	5 orang	41,25
Jumlah		11 orang	100 %

Sumber data : Penelitian 2020

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa golongan I sebanyak 0 orang atau sebesar 0 %, golongan II sebanyak 2 orang atau sebesar 18,25 %, golongan III sebanyak 3 orang atau sebesar 28,75 % sedangkan Non-golongan sebanyak 5 orang atau sebesar 41,25 %.

5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	1 orang	11,72 %
2	Diploma	1 orang	11,72 %
3	SPG	2 orang	18,25 %
4	Sarjana	7 orang	58,31 %
Jumlah		11 orang	100 %

Sumber Data : penelitian 2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah pendidikan sarjana (S1) sebanyak 7 orang atau sebesar 58,31 %.

6. Analisis Data Penelitian

a. Koefisien Korelasi

Nilai R square (R^2) sebesar 0,767 yang menunjukkan bahwa adanya tingkat ketepatan dari hubungan fungsi tersebut. Berdasarkan R^2 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mampu menjelaskan kinerja guru pada SD Negeri Sukoharjo Belitang Mulya OKU Timur sebesar 76,7 % sementara sisanya sebesar 23,3 % dijelaskan oleh faktor selain motivasi.

b. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,128 > 1,8595$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh yang sangat kuat antara motivasi terhadap kinerja guru. Dari penjelasan secara teori dan hasil statistik dari penelitian dapat disimpulkan bahwa benar motivasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru pada SD Negeri Sukoharjo Belintang Mulya OKU Timur.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil hitung pada variabel motivasi dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,128 > 1,8595$ maka variabel motivasi memiliki pengaruh sangat kuat terhadap variabel kinerja guru.
2. Nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan variabel motivasi terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,767 % yang ditafsirkan bahwa variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 7,67 %, sedangkan 23,3 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel bebas penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, SP, Melayu. Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah) Edisi Revisi, PT Aksara, Jakarta, 2016.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif), Alfabeta, Bandung, 2016.

Sutrisno, Edy. Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana, Jakarta, 2016.

Uno, B, Hamzah. Teori Motivasi Dan Pengukuran, Bumi Aksara, Jakarta, 2013.